

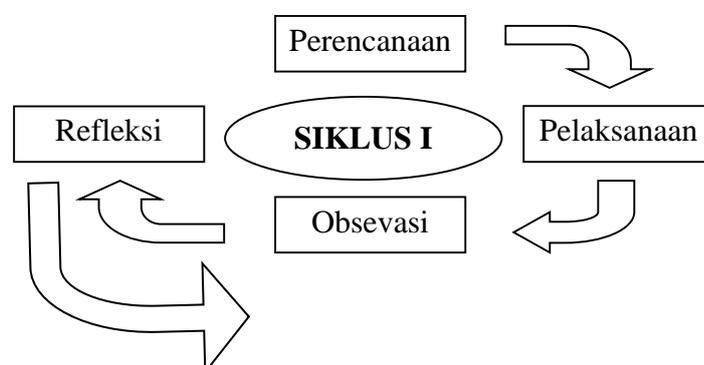
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

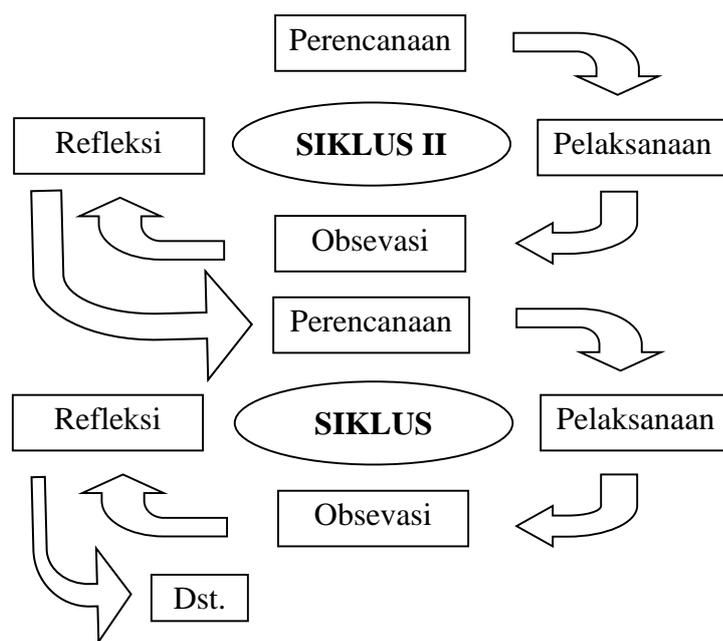
A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Classroom Action research*, Wardhani, dkk. (2007: 1.3) mengungkapkan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Secara garis besar, terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto, dkk., 2006: 16).

Pendapat yang tidak jauh berbeda juga diungkapkan oleh Kusumah, dkk. (2009: 26) bahwa ada empat langkah utama dalam PTK yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam PTK siklus selalu berulang, setelah satu siklus selesai, mungkin guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, maka dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada siklus pertama, dan siklus yang baik biasanya lebih dari dua siklus.

Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:





Gambar 1. Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas
 Sumber: Modifikasi dari Arikunto (2006: 16)

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 08 Metro Selatan, yang terletak di Jl. Gembira No. 47 Kelurahan Sumber Sari Bantul Kecamatan Metro Selatan Kota Metro.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012, serta dilaksanakan dalam jangka waktu 5 bulan, dihitung dari perencanaan sampai pengandaan dan pengiriman hasil.

3. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah 1 orang guru dan siswa kelas IV SDN 08 Metro Selatan, yang terdiri dari 30 siswa dengan komposisi 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Supaya mendapatkan data yang lengkap dan akurat dalam penelitian ini digunakan teknik observasi dan tes.

1. Teknik Observasi

Teknik ini dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa saat mengikuti pembelajaran dan saat mengikuti diskusi serta mengamati kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

2. Teknik Tes

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru dengan memberikan soal tes.

D. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, antara lain:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media realia. Observasi dilakukan oleh observer dengan memberikan *check list* pada lembar observasi.

2. Soal Tes

Soal tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam pembelajaran setelah digunakannya media realia, soal tes yang digunakan berupa soal *essay*.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

a. Analisis kualitatif

1. Data aktivitas siswa selama proses pembelajaran

Data aktivitas siswa diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran, data tersebut dicatat dengan menggunakan lembar observasi kegiatan siswa. Data kualitatif pada lembar observasi kegiatan siswa, dianalisis dengan menggunakan persentase sebagai berikut:

$$NP = \frac{JS}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

JS = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

100 = Bilangan tetap

Diadopsi dari Aqib dkk. (2009: 41).

Setelah diperoleh persentase hasil kegiatan siswa, kemudian dikategorikan sesuai dengan kriteria hasil observasi pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Keberhasilan Aktivitas Belajar Siswa.

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
> 80%	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat rendah

(Sumber: Aqib, dkk., 2009: 41)

2. Data kinerja guru dalam pembelajaran

Data kinerja guru diperoleh dari pengamatan langsung kinerja guru ketika melaksanakan pembelajaran di kelas, dengan menggunakan lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2). Data kualitatif pada lembar IPKG 2, dianalisis dengan menggunakan persentase sebagai berikut:

$$NK = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NK = Nilai kinerja guru yang dicari atau diharapkan

JS = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

100 = Bilangan tetap

Diadopsi dari Aqib dkk. (2009: 41).

Setelah diperoleh persentase mengenai kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, kemudian dikategorikan sesuai dengan kriteria hasil observasi pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Keberhasilan Kinerja Guru.

Tingkat Keberhasilan	Arti
> 80	Sangat tinggi
60-79	Tinggi
40-59	Sedang
20-39	Rendah
<20	Sangat rendah

(Sumber: Aqib, dkk., 2009: 41)

b. Analisis Kuantitatif

Data yang didapat berupa data kuantitatif seperti tes hasil belajar, akan dianalisis dengan menggunakan teknik berikut ini;

$$NA = \frac{SB}{TS} \times 100$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

SB = Skor yang diperoleh dari jawaban benar pada tes

TS = Total Skor Maksimum dari tes

100 = Konstanta

Diadopsi dari Purwanto (2008: 112).

F. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Siklus I

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus, masing-masing siklus memiliki empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini guru dan peneliti secara kolaboratif partisipatif mempersiapkan proses pembelajaran IPS melalui media realia. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan, yaitu "Kegiatan Ekonomi Penduduk".
2. Membuat pemetaan, silabus dan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum KTSP serta mencantumkan media realia di dalamnya.

3. Menyiapkan media realia yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
4. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan kinerja guru yang mengacu pada pembelajaran IPS menggunakan media realia.
5. Membuat perangkat pembelajaran berupa bahan ajar dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
6. Membuat tes *essay* untuk memperoleh data hasil belajar siswa tiap siklus.

b. Pelaksanaan

Pada siklus I, diawali dengan persiapan guru yang berkolaboratif dengan peneliti. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media realia meliputi beberapa tahap antara lain:

1. Kegiatan Awal

a. Merancang kegiatan belajar mengajar dengan:

1. Salam pembuka.
2. Menertibkan siswa.
3. Meminta siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
4. Mendata kehadiran siswa (absensi).
5. Membagikan topi bernomor untuk memudahkan dalam mengamati aktivitas siswa.

b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai setiap siswa.

c. Guru menyampaikan apersepsi berupa:

Pemberian pertanyaan mengenai macam-macam usaha yang ada di sekitarnya?

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Memberikan *pre test* yang telah disiapkan dalam bentuk *essay*.
- b. Memfasilitasi siswa dengan media realia berupa uang, ikan, teh, kopi, dan beras.
- c. Melibatkan siswa mencari informasi mengenai kegiatan ekonomi.
- d. Meminta beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Menjelaskan secara singkat mengenai kegiatan ekonomi dengan menggunakan media realia.
- b. Meminta siswa untuk mendemonstrasikan media realia untuk menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah mereka pelajari.
- d. Membagi siswa ke dalam 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa.
- e. Memfasilitasi siswa melalui media realia dan tugas berupa LKS.
- f. Memberikan kesempatan kepada siswa menyajikan hasil diskusi kelompok.
- g. Memberikan kesempatan siswa untuk menanggapi atas presentasi wakil dari tiap kelompok.
- h. Meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis untuk mengerjakan *post test* siklus I.
- i. Memfasilitasi siswa melalui pemberian lembar soal dan lembar jawaban.
- j. Memberikan kesempatan untuk siswa berpikir dan menyelesaikan *post test* yang diberikan.

Konfirmasi

Dalam kegiatan ini, guru:

- a. Melakukan tanya jawab pada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.
- b. Memberikan penguatan kepada siswa.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. Membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- b. Mengakhiri pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin teman-temannya berdoa.

4. Observasi

Pada tahap ini peneliti mengamati dan mencatat kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Lembar observasi tersebut antara lain lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru. Data yang diperoleh akan diolah serta digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat, sehingga dapat direfleksikan pada siklus berikutnya.

5. Refleksi

Peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Analisis yang dilakukan pada siklus I adalah untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran berlangsung. Bila terdapat kelebihan atau kekurangan pada siklus I tentunya akan dilakukan tindakan pada siklus II, sehingga kekurangan dalam siklus I bisa terselesaikan, begitu pula dengan kelebihannya harus dipertahankan dan dikembangkan agar dapat berjalan dengan baik pada siklus-siklus selanjutnya.

Siklus II

Hasil pembelajaran pada siklus II ini diharapkan lebih baik dibandingkan dengan hasil pembelajaran pada siklus I. Adapun langkah-langkah pada siklus II ini, antara lain:

a. Perencanaan

Prosedur penelitian pada siklus II diawali dengan mendata masalah dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I, kemudian membuat perencanaan antara guru dengan peneliti. Perencanaan tersebut antara lain:

1. Menetapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan, yaitu "Pemanfaatan Sumber Daya Alam".
2. Membuat pemetaan, silabus dan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum KTSP serta mencantumkan media realia di dalamnya.
3. Menyiapkan media realia yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
4. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan kinerja guru yang mengacu pada pembelajaran IPS menggunakan media realia.
5. Membuat perangkat pembelajaran berupa bahan ajar dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
6. Membuat tes *essay* untuk memperoleh data hasil belajar siswa tiap siklus.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap penerapan terhadap perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran siklus II dengan menggunakan media realia meliputi beberapa tahap antara lain:

1. Kegiatan awal

- a. Merancang kegiatan belajar mengajar dengan:
 1. Memberikan salam pembuka.
 2. Menertibkan siswa.
 3. Meminta siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
 4. Mendata kehadiran siswa (absensi).
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai setiap siswa.
- c. Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan:

Sumber daya alam apa saja yang ada di daerahmu?

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Memfasilitasi siswa dengan media realia berupa tanah, bibit pohon mangga dan air.
- b. Melibatkan siswa mencari informasi mengenai kegiatan menghasilkan, mendistribusikan, dan mengkonsumsi barang dan jasa.
- c. Meminta beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Meminta siswa untuk bermain peran.
- b. Memfasilitasi siswa dengan memberikan media realia dan lembar teks dialog.
- c. Memberikan petunjuk/arahan mengenai cara bermain peran yang akan dilakukan.
- d. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai cara bermain peran yang belum dipahami.

- e. Meminta siswa untuk memulai kegiatan bermain peran yang telah dijelaskan.
- f. Meminta siswa untuk menanggapi kegiatan-kegiatan apa saja yang ada di dalam bermain peran yang telah dilakukan oleh siswa yang ditunjuk.
- g. Menjelaskan kembali mengenai kegiatan yang dilakukan dalam bermain peran yang telah disebutkan oleh siswa.
- h. Membagi siswa menjadi 6 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang.
- i. Memfasilitasi siswa melalui pemberian LKS dan memberikan kesempatan untuk siswa berfikir, menganalisis dan menyelesaikan LKS yang telah diberikan.
- j. Memfasilitasi siswa menyajikan hasil diskusi kelompok.
- k. Meminta siswa menyiapkan alat tulis untuk mengerjakan *post test* siklus II.
- l. Memfasilitasi siswa melalui pemberian lembar soal dan lembar jawaban.
- m. Memberikan kesempatan untuk siswa berpikir dan menyelesaikan *post test* yang diberikan.

Konfirmasi

Dalam kegiatan ini, guru:

- a. Melakukan tanya jawab pada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.
- b. Memberikan penguatan kepada siswa.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. Membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- b. Mengakhiri pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin teman-temannya berdoa.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti mengamati dan mencatat kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Lembar observasi tersebut antara lain lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru. Data yang diperoleh akan diolah serta digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat, sehingga dapat direfleksikan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Analisis yang dilakukan pada siklus II adalah untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran berlangsung. Bila terdapat kelebihan atau kekurangan pada siklus II tentunya akan dilakukan tindakan pada siklus III, sehingga kekurangan dalam siklus II bisa terselesaikan, begitu pula dengan kelebihannya harus dipertahankan dan dikembangkan agar dapat berjalan dengan baik pada siklus selanjutnya.

Siklus III

Pada akhir siklus II telah dilakukan refleksi oleh guru dan observer dalam mengkaji proses pembelajaran maka diharapkan hasil pembelajaran pada siklus III ini lebih baik dari pada hasil siklus II. Adapun langkah-langkah pada siklus III ini, antara lain:

a. Perencanaan

Prosedur penelitian pada siklus III diawali dengan mendata masalah dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II, Pada siklus kali ini diharapkan lebih baik dibandingkan siklus I dan II, langkah-langkahnya antara lain:

1. Menetapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan, yaitu "Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi".
2. Membuat pemetaan, silabus dan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum KTSP serta mencantumkan media realia di dalamnya.
3. Menyiapkan media realia yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
4. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan kinerja guru yang mengacu pada pembelajaran IPS menggunakan media realia.
5. Membuat perangkat pembelajaran berupa bahan ajar dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
6. Membuat tes *essay* untuk memperoleh data hasil belajar siswa tiap siklus.

b. Pelaksanaan

Langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran sebelumnya. Tindakan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus III dengan menggunakan media realia meliputi beberapa tahap antara lain:

1. Kegiatan awal
 - a. Merancang kegiatan belajar mengajar dengan:
 1. Memberikan salam pembuka.
 2. Menertibkan siswa.
 3. Meminta siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
 4. Mendata kehadiran siswa (absensi).
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai setiap siswa.
 - c. Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan:

Siapa yang pernah ke pantai dan ke gunung?
2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Memfasilitasi siswa dengan media realia berupa ikan hias, garam, karang, beras, sayur mayur, mantang, kopi, dan teh.
- b. Melibatkan siswa mencari informasi mengenai faktor lingkungan yang ikut mempengaruhi kegiatan ekonomi.
- c. Meminta beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Menjelaskan secara singkat mengenai pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi dengan menggunakan media realia.
- b. Memberikan kesempatan bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan.
- c. Membagi siswa ke dalam 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa.
- d. Memberikan kesempatan siswa untuk berpikir, menganalisis dan menyelesaikan LKS yang telah diberikan.
- e. Memberikan kesempatan untuk siswa menyajikan hasil diskusi kelompok.
- f. Memberikan kesempatan siswa untuk menanggapi atas persentasi wakil dari tiap kelompok.
- g. Meminta siswa untuk merapikan tempat duduknya dan menyiapkan alat tulis untuk mengerjakan *post test* siklus III.
- h. Memfasilitasi siswa melalui pemberian lembar soal dan lembar jawaban.
- i. Memberikan kesempatan untuk siswa berpikir dan menyelesaikan *post test* yang diberikan.

Konfirmasi

Dalam kegiatan ini, guru:

- a. Memberikan penguatan pada siswa.
- b. Bertanya pada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.

- c. Bersama siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
 - d. Bersama siswa meluruskan kesalah pahaman tentang materi yang telah dipelajari.
3. Kegiatan akhir

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. Bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
2. Mengakhiri pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa serta memberikan salam pada guru.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti mengamati dan mencatat kegiatan pembelajaran pada siklus III dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Lembar observasi tersebut antara lain lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru. Data yang diperoleh akan diolah serta digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi tentunya untuk membahas kegiatan yang telah dilaksanakan oleh peneliti, berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi kemudian dianalisis mulai dari siklus I, II dan III. Setelah semua data pembelajaran selesai dianalisis selanjutnya data tersebut digunakan untuk menyusun laporan hasil penelitian tindakan kelas.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini antara lain sebagai berikut:

1. Persentase aktivitas siswa meningkat setiap siklusnya.
2. Nilai rata-rata siswa meningkat setiap siklusnya.
3. Tingkat keberhasilan belajar siswa mencapai 75% dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

Diadaptasi dari Depdiknas (2008: 5)